

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
Dolly Atriadi
20086383/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

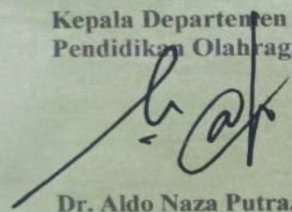
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang
Nama : Dolly Atriadi
NIM : 20086383
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2024

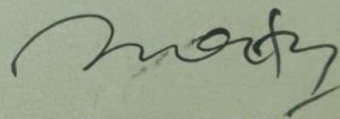
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1001

Pembimbing



dr, Eldawaty, MH. Kes
NIP. 19710116 200903 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang.**

**Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang**
Nama : Dolly Atriadi
NIM : 20086383
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

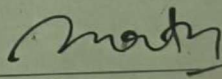
Padang, Juni 2024

Tim Penguji

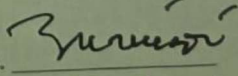
Nama

Tanda Tangan

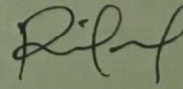
1. Ketua : dr. Eldawaty, MH. Kes

1. 

2. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Rika Sepriani, M.Farm. Apt

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Dolly Atriadi
NIM. 20086383

ABSTRAK

Dolly Atriadi (20086383) Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang

Masalah dalam penelitian ini belum di ketahui pasti bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Adapun tujuan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa baik pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di SMP Negeri 4 Padang Panjang, populasi dalam penelitian ini berjumlah 444 siswa Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik “*simple random sampling*”. Dengan jumlah sampel 60 siswa kelas VII 20 orang siswa VIII 20 orang siswa dan IX 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Tingkat Keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang berada pada klasifikasi kurang dengan tingkat capaian 32,7%. 2). Tingkat keberhasilan pelaksanaan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang berada pada klasifikasi kurang dengan tingkat capaian 40%. 3). Sedangkan tingkat keberhasilan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang berada pada klasifikasi kurang dengan tingkat capaian 40,4%. Dengan demikian dari temuan ini dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang berada dalam kategori Kurang.

Kata Kunci : UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat karunia dan hidayah nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang”**. Selama Menyusun penelitian ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan, baik secara moril dan maupun materil dari segala pihak. Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan dari berbagai pihak selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada berikutnya sedalam dalamnya kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua saya Bapak dan Ibuk yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D sebagai rector Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan
3. Bapak Prof. Dr. Nurul Ikhsan, S.Pd. M.Pd dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd sebagai kepala departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan fasilitas selama perkuliahan serta membantu dalam proses administrasi.

5. Kepada ibuk dr. Eldawaty, MH. Kes selaku pembimbing yang telah memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini
6. Kepada bapak Dr Willadi Rasyid, M.Pd dan ibuk Dr Rika Sepriani, M.Farm. Apt selaku penguji yang penuh kesabaran, arahan dan dukungan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Kepada staf pengajar Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan
8. Kepada seluruh Guru, Kepala Sekolah dan siswa yang ada di SMP Negeri 4 Padang Panjang yang telah bersedia membantu menyelesaikan penelitian penulis
9. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Dan semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang telah dengan tulus Ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat selesainya skripsi ini

Padang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	11
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	14
3. Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	17
4. Isu-isu Kesehatan di Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ..	37
B. Kerangka Konseptual.....	42
C. Pertanyaan Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskriptif Data	51
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	46
Tabel 2	Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3	Tingkat Perbandingan Kriteria.....	50
Tabel 4	Distribusi Pendidikan Kesehatan	52
Tabel 5	Distribusi Pendidikan Kesehatan	53
Tabel 6	Distribusi Pelayanan Kesehatan.....	55
Tabel 7	Distribusi Pelayanan Kesehatan.....	56
Tabel 8	Distribusi Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	58
Tabel 9	Distribusi Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 2	Histogram Pendidikan Kesehatan.....	54
Gambar 3	Histogram Pelayanan Kesehatan	57
Gambar 4	Histogram Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Penelitian	71
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	74
Lampiran 3	Tabulasi Data Mentah.....	77
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	90
Lampiran 7	Surat Bukti telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 4 Padang Panjang	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu wadah pelayanan pendidikan sekaligus menjadi organisasi pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks” (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik di kehidupan sehari-hari. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa serta mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi social di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya anak maka sekolah perlu meningkatkan hal-hal yang

mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan secara harmonis, efisien, dan optimal sehingga perlu mewujudkan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Agar terwujudnya sekolah yang sehat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk suatu kegiatan pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama anak-anak sekolah dan lingkungannya (R.J Soenarjo, 2008:4). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Hidup sehat dimana keadaan sejahtera tanpa mendapatkan gangguan dimana semuanya bekerja sesuai dengan fungsinya.

menurut Eldawaty (2019) “Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan, pengembangan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan”.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kesehatan peserta didik diperlukan suatu program kesehatan di sekolah melalui program usaha kesehatan sekolah. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang merupakan wadah atau organisasi kesehatan yang menyalurkan kesadaran kesehatan sejak sedini mungkin.

Menurut Notoatmojo, dkk (2015:51) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan. Mengingat dengan adanya kesehatan anak didik maka program yang tercermin di dalam program Usaha Kesehatan Sekolah, dilaksanakan melalui tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Tujuan pelaksanaan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan juga memiliki kebiasaan hidup sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting bagi peserta didik terutama untuk anak usia sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama dimana dalam masa pertumbuhannya sangat cepat dan aktif dalam belajar, serta memiliki kerentanan dalam hal Kesehatan. Oleh karena itu untuk meminimalisir kerentanan pada anak, maka setiap sekolah dianjurkan untuk memberikan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan peserta didik. Upaya untuk mencegah hal-hal yang membahayakan dapat dibantu dengan adanya peranan guru dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas maka diketahui dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga menciptakan generasi yang lebih baik dan

peduli dengan kesehatan peserta didik. Joy Miller Del Rosso, dan Rina 4 Arlianti (2009:27) mengatakan pada saat tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan Keputusan Bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian: Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depeg), Departemen Kesehatan (Depkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi program pemerintah yang wajib ada dan wajib dilaksanakan di sekolah dalam bentuk pelayanan dan pendidikan kesehatan. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tim Pembina UKS Pusat, 2019:20).

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerjasama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat di sekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat.

Pelaksanaan Program UKS ini sangat membutuhkan usaha yang serius serta kerjasama yang baik dengan pihak yang terkait dan bertanggung jawab. Kelancaran dan keberhasilan program UKS sangat ditentukan oleh berbagai factor yang mempengaruhi seperti, latar belakang pengetahuan tenaga kerja atau guru di UKS, adanya system pendanaan yang baik, perencanaan program UKS, memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pihak terkait lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Padang Panjang, belum di ketahui pasti bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang kemungkinan disebabkan kendala seperti perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS, dan juga perlu peningkatan penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Dilihat dari Pendidikan Kesehatan tidak terlaksananya kegiatan yang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku bersih sehat, menanamkan dan membiasakan hidup bersih dan sehat serta daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang berada diluar jam pelajaran atau kurikulum sekolah yang jarang melibatkan pihak puskesmas mengenai penyuluhan kesehatan seperti NAPZA dan pecegahan penyakit menular HIV AIDS, sekolah juga tidak memiliki buku bacaan mengenai UKS atau pun buku bacaan tentang kesehatan dan juga yang peneliti lihat pada saat observasi sekolah jarang sekali memberikan pemahaman

tentang kesehatan di sekolah. Kemudian dari segi pelayanan kesehatan juga tidak terlaksana dengan baik di SMP Negeri 4 Padang Panjang seperti sekolah jarang memberikan layanan kesehatan yang berupa pencegahan penyakit dan peningkatan daya tubuh, pemeliharaan kesehatan terhadap penyakit, dan pencegahan penyakit menular, dan juga ruangan UKS yang kecil dan sempit sehingga untuk memberikan pelayanan kesehatan apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya dapat diberikan dengan pelayanan dan sarana yang dan juga pada saat observasi dilapangan sekolah juga jarang memberikan bimbingan konseling remaja kepada anak, pihak puskesmas atau instansi terkait juga jarang melakukan penyuluhan mengenai kesehatan disekolah kemungkinan diakibatkan kurangnya kerja sama antar pihak sekolah dan pihak instansi terkait. Dari segi pembinaan lingkungan sekolah sehat, sekolah tidak menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat dan dapat mendukung proses pendidikan. Lingkungan sekolah yang tidak sehat dilihat dari aspek fisik dan aspek mental. Aspek fisik seperti bangunan sekolah yang kumuh dan kotor tempat sampah yang kurang lengkap, kantin sekolah yang tidak tertata dengan rapi dan juga sarana air bersih yang kurang tersedia dan juga lingkungan disekitar sekolah yang dimana di samping dan belakang sekolah terdapat sungai dimana sungai tersebut terdapat banyak sampah masyarakat setempat yang menumpuk sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap yang dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan aspek mental seperti masih banyak nya perilaku membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah, dan kurangnya kesadaran mengenai PHBS.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mengetahui permasalahan pada penelitian ini diperlukan kerjasama yang serius demi meningkatkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah yang sangat membantu dalam pencapaian tujuan meningkatkan keterampilan hidup bersih sehat peserta didik baik melalui program TRIAS UKS, sekolah diharapkan meningkatkan kerjasama yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan TRIAS UKS salah satunya kepala sekolah memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan uks, memiliki jalinan kerjasama yang baik dengan instansi kesehatan, memiliki system pendanaan untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, meningkatkan serta menjaga sarana dan prasarana sesuai dengan standar UKS, serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah maupun di rumah, meningkatkan perananan guru baik dalam kegiatan kurikuler di sekolah pada jam pelajaran dan pada kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. kepala sekolah guru mengajarkan siswa membiasakan hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah, dan memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba, seks bebas, penyakit menular dan pergaulan bebas, memberikan pelayanan yang sangat cepat dan tepat ketika terjadi kecelakaan di sekolah, serta memilih guru ataupun petugas yang memiliki latar belakang kesehatan yang bertugas di ruang kesehatan sekola.

Berdasarkan uraian masalah di atas dan juga banyak kemungkinan-kemungkinan faktor yang terjadi dilapangan sehingga berdampak buruk terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Oleh sebab itu, Peneliti

tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat
4. Perhatian kepala sekolah
5. Dukungan puskesmas
6. Dukungan wali murid

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat dan menimbang begitu banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi, sementara keterbatasan peneliti, baik keterbatasan pengetahuan, waktu, tenaga dan dana maka penelitian ini di batasi pada masalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 4 Padang Panjang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP Negeri 4 Padang Panjang?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan lingkungan Sekolah sehat di SMP Negeri 4 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 4 Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP Negeri 4 Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak di antaranya yaitu :

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru PJOK, sebagai gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat.
3. Siswa, sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam
5. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan dan pengetahuan tentang pelaksanaan usaha kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Perkembangan UKS dimulai pada tahun 1956. Pada tahun ini telah dirintis kerjasama antara Departemen Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Departemen Dalam negeri dalam bentuk Proyek UKS Perkotaan di Jakarta dan UKS Pedesaan di Bekasi .

Selanjutnya pada tahun 1970 dibentuk Panitia Bersama Usaha Kesehatan Sekolah, antara Departemen Kesehatan dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 1980 ditingkatkan menjadi Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Kesehatan, tentang pembentukan Kelompok Kerja Usaha Kesehatan Sekolah.

Pada tahun 1982 ditandatangani Piagam Kerjasama antara Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan dan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, tentang Pembinaan Kesehatan Anak dan Perguruan Agama Islam. Untuk lebih memantapkan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah secara terpadu, pada tahun 1984 diterbitkanlah Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia :

1. Nomor 0408a/U/1984, Nomor 319/Menkes/SKB/VI/1984, Nomor 60 Tahun 1984 tanggal 3 September 1984, tentang Pokok